

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh pada bab empat, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis cerita pendek pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Gadingrejo tahun pelajaran 2014/2015 tergolong kategori *cukup* dengan skor rata-rata 67,75. Adapun rincian dari hasil penelitian sebagai berikut.

- 1) Jumlah skor rata-rata keseluruhan hasil tes kemampuan menulis cerita pendek pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Gadingrejo tahun pelajaran 2014/2015 yaitu, 67,75. Jika disandingkan dengan tolok ukur penilaian, tingkat kemampuan menulis cerita pendek pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Gadingrejo tahun pelajaran 2014/2015 termasuk dalam kategori *cukup*.
- 2) Skor rata-rata kemampuan menulis cerita pendek siswa kelas XI SMA Negeri 1 Gadingrejo tahun pelajaran 2014/2015 per indikatornya adalah sebagai berikut.
  - a. Indikator tema, tingkat kemampuan *baik*. Hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata kemampuan siswa dalam penyajian tema, yaitu 79,25.
  - b. Skor rata-rata kemampuan siswa dalam menulis cerita pendek untuk indikator tokoh, yaitu 68,96 dengan tingkat kemampuan *cukup*, ditinjau dari:

- Kelogisan tindakan tokoh dengan skor rata-rata 76,15, tergolong berkategori *baik*.
  - Penyajian watak tokoh dengan skor rata-rata 61,65, tergolong berkategori *cukup*.
- c. Indikator latar, tingkat kemampuan *cukup* dengan skor rata-rata, yaitu 65,25.
- d. Skor rata-rata kemampuan siswa dalam menulis cerita pendek untuk indikator alur, yaitu 60,35 dengan tingkat kemampuan *cukup*, ditinjau dari.
- Rangkaian peristiwa, tergolong berkategori *cukup* dengan skor rata-rata 63,68.
  - Permainan alur, tergolong berkategori *kurang* dengan skor rata-rata 56,95.
- e. Indikator gaya bahasa, tingkat kemampuan *cukup* dengan skor rata-rata 67,37.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Dalam proses pembelajaran, guru sebaiknya memberikan arahan, bimbingan, dan menyampaikan evaluasi terhadap pekerjaan siswa, khususnya pembelajaran menulis cerita pendek agar dapat mengevaluasi hasil tulisan yang telah dibuatnya, sehingga akan mendapatkan hasil yang baik. Sebaiknya guru dan siswa juga harus bekerja sama dalam proses pembelajaran agar apa yang akan dicapai mudah terlaksana.

2. Siswa SMA Negeri 1 Gadingrejo hendaknya lebih sering berlatih menulis cerita pendek karena hasil skor yang diperoleh secara keseluruhan masih tergolong *cukup*.
3. Siswa disarankan untuk lebih intensif dalam membaca cerpen karya para penulis cerpen yang ternama dan berkualitas. Hal tersebut penting sekali karena sebagai bahan acuan dalam menulis cerita pendek.
4. Pada aspek pengembangan tokoh dan alur supaya lebih ditingkatkan agar cerpen yang dihasilkan lebih menarik dibaca, bukan hanya daftar peristiwa. Peningkatan pengembangan karakter tokoh hendaknya dilakukan berdasarkan fungsinya sebagai tokoh protagonis dan antagonis sehingga cerpen yang dihasilkan siswa juga lebih menarik.